

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah

1. *Return On Asset* (ROA) pada divisi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha Tandangsari dari tahun 2014 sebesar 0,89% terus mengalami penurunan sampai tahun 2018 hanya mencapai 0,53% atau menurut kriteria penilaian dikategorikan buruk, ROA dikatakan sehat apabila tingkat pengembalian dari asset yang digunakan minimal 7-10%.
2. Manfaat ekonomi anggota yaitu manfaat ekonomi langsung atau manfaat ekonomi tidak langsung divisi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha Tandangsari telah diberikan kepada anggota. Manfaat ekonomi langsung dalam bentuk simpanan pada tahun 2018 mencapai Rp 225.475.144, bentuk pinjaman sebesar Rp 860.699.000 dibandingkan dengan bank daerah atau Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Manfaat ekonomi tidak langsung dalam bentuk SHU terus mengalami peningkatan sejak tahun 2014 sampai 2018 mencapai Rp 33.339.713.
3. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap manfaat ekonomi anggota dengan nilai signifikansi (Sig.) variabel *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi variabel ROA adalah sebesar 13,712 ROA mampu mempengaruhi perubahan manfaat ekonomi anggota sebesar 74,7% dan sisanya 25,3% dijelaskan oleh faktor

lainnya seperti kondisi perekonomian yang ada pada anggota, pendapatan anggota dan lain sebagainya

4. Faktor-faktor yang menyebabkan ROA rendah adalah biaya non operasional yaitu biaya cadangan RAT pada tahun 2018 mengalami kenaikan yang sangat tinggi sebesar 492,52% dibandingkan pada tahun 2016 dan biaya cadangan THR Anggota dan Pengelola pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 343,89%

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka divisi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha Tandangsari disarankan sebagai berikut:

1. Mengurangi atau melakukan evaluasi terhadap biaya-biaya yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu biaya cadangan RAT yang mengalami kenaikan yang sangat tinggi sebesar 492,52% dibandingkan pada tahun 2016 dan biaya cadangan THR Anggota dan Pengelola yang mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 343,89%. Dengan demikian akan diketahui apa yang menyebabkan tingginya biaya tersebut atau dari segi pendapatan yang minim sehingga tidak mampu untuk menyisihkan biaya cadangan RAT dan biaya cadangan THR Anggota dan pengelola.
2. Menaikan rasio ROA (*Return On Asset*) yang ideal untuk menjaga penilaian kesehatan akan tetapi tidak menurunkan manfaat ekonomi anggota.